



## EDUKASI KEGAWATDARURATAN HIPERTENSI DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN LANSIA DENGAN HIPERTENSI

**Kartika Sari Wijayaningsih<sup>\*1</sup>, Amriati Mutmainna<sup>2</sup>, Wa Mina La Isa<sup>3</sup>, Ernawati<sup>4</sup>, Rusni Mato<sup>5</sup>, Darwis<sup>6</sup>, Muzakkir<sup>7</sup>, Ferna Indrayani<sup>8</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin, Indonesia

Corresponding Author: [kartika@stikesnh.ac.id](mailto:kartika@stikesnh.ac.id)

<p><b>Info Article</b></p> <p>Received : 02 April 2024</p> <p>Revised : 02 Mei 2024</p> <p>Accepted : 01 Juni 2024</p> <p>Publication : 30 Juni 2024</p> <p><b>Keywords:</b> Education, Hypertension, Hypertension Elderly, Hypertension Emergency</p> <p><b>Kata Kunci:</b> Edukasi, Hipertensi, Hipertensi Lansia, Kegawatdaruratan Hipertensi.</p> <p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	<p><b>Abstract:</b> <i>Hypertension is a condition in which blood vessels have high blood pressure (systolic blood pressure <math>\geq 140</math> mmHg or diastolic blood pressure <math>\geq 90</math> mmHg). This community service aims to invite the public to understand the emergency management of the elderly with hypertension. This community service was carried out on 30 hypertension patients. This activity includes; blood pressure checks and education on emergency management of the elderly with hypertension. The knowledge evaluation instrument used a hypertension knowledge questionnaire and blood pressure assessment using a sphygmomanometer. The provision of emergency education for the elderly with hypertension increased the knowledge score, the score before 42 and the score after 83 so that the post-test score increased by 98% from the pre-test score. The results of blood pressure examination for the elderly with a TD of <math>&gt; 140/90</math> mmHg were 21 people (70%) and the elderly with a TD of <math>&lt; 140/90</math> mmHg were 9 people (30%). Providing emergency education for the elderly with hypertension can increase the knowledge of the elderly related to hypertension so that the quality of life is maintained.</i></p> <p><b>Abstrak:</b> Hipertensi adalah suatu kondisi dimana pembuluh darah memiliki tekanan darah tinggi (tekanan darah sistolik <math>\geq 140</math> mmHg atau tekanan darah diastolik <math>\geq 90</math> mmHg). Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengajak masyarakat agar memahami tatalaksana kegawatdaruratan lansia dengan hipertensi. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada 30 penderita hipertensi. Kegiatan ini meliputi; pemeriksaan tekanan darah dan edukasi tatalaksana kegawatdaruratan lansia dengan hipertensi. Instrumen evaluasi pengetahuan menggunakan kuesioner pengetahuan hipertensi dan penilaian tekanan darah dengan menggunakan tensimeter. Pemberian edukasi kegawatdaruratan lansia dengan hipertensi meningkatkan skor pengetahuan, skor sebelum 42 dan skor sesudah 83 sehingga skor post-test meningkat 98% dari skor pre-test. Hasil pemeriksaan tekanan darah lansia dengan TD <math>&gt; 140/90</math> mmHg sebanyak 21 orang (70%) dan lansia dengan TD <math>&lt; 140/90</math> mmHg sebanyak 9 orang (30%). Pemberian edukasi kegawatdaruratan lansia dengan hipertensi dapat meningkatkan pengetahuan lansia terkait hipertensi agar kualitas hidup tetap terjaga baik.</p>
---	---

## INTRODUCTION

Hipertensi merupakan salah satu masalah serius kesehatan masyarakat yang dihadapi dunia. Menurut International Society of Hypertension (2020) hipertensi adalah suatu kondisi dimana pembuluh darah memiliki tekanan darah tinggi (tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg atau tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg). Hipertensi sering disebut sebagai silent killer atau pembunuh diam-diam karena dapat menyerang siapa saja secara tiba-tiba serta merupakan salah satu penyakit yang dapat mengakibatkan kematian. Hipertensi juga beresiko menimbulkan berbagai macam penyakit lainnya yaitu seperti gagal jantung, jantung koroner, penyakit ginjal dan stroke, sehingga penanganannya harus segera dilakukan sebelum komplikasi dan akibat buruk lainnya terjadi (Unger et al, 2020).

Berdasarkan data WHO (2015) bahwa sekitar 1,13 Miliar orang di seluruh dunia menderita hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya.

Jumlah lansia di Indonesia saat ini sekitar 27,1 juta orang atau hampir 10% dari total penduduk. Pada tahun 2025 diproyeksikan jumlah lansia meningkat menjadi 33,7 juta jiwa atau 11,8% (Kemenkes RI, 2021). Peningkatan jumlah pasien hipertensi yang terus menerus, menjadikan hal ini sebagai suatu masalah yang harus ditangani dengan serius. Penyakit hipertensi tidak dapat disembuhkan, namun dengan pengendalian melalui pengelolaan hipertensi yang baik dapat mencegah terjadinya komplikasi.

Penderita hipertensi pada akhirnya akan mengalami penurunan kualitas hidup akibat krisis hipertensi yang dialami. Ada beberapa faktor yang memicu terjadinya krisis hipertensi, yaitu; ketidakpatuhan pasien dalam minum obat anti hipertensi, konsumsi obat simptomatik dan beresiko, kebiasaan merokok, penyakit diabetes mellitus, kondisi obesitas, dislipidemia, serta penyakit lain pemicu hipertensi (Alley WD et al, 2022). Selain faktor pemicu terdapat komplikasi yang akan terjadi akibat hipertensi yaitu stroke, serangan jantung, perubahan funduskopi (perdarahan retina dan papile edema), gangguan pembuluh darah, gagal jantung akut, gagal ginjal akut dan kronis, serta kejang (Unger et al, 2020).

Manajemen diri yang dilakukan penderita hipertensi sangat ditentukan oleh pengetahuan hipertensi yang diterima. Edukasi kegawatdaruratan pada lansia dengan hipertensi dapat dilakukan di semua fasilitas kesehatan ataupun komunitas (Herini et al,

2020). Menurut Zhang M et al, (2021) bahwa manajemen kecemasan dan dukungan keluarga memberikan pengaruh yang besar dalam peningkatan kualitas hidup pasien hipertensi.

Penyakit hipertensi di Desa Pakatto Kecamatan Bontomarannu. mempunyai angka kejadian yang tinggi dan masuk dalam 10 penyakit terbanyak. Berdasarkan dari pengkajian dan wawancara dengan kader, dibutuhkan suatu upaya edukasi pemahaman terkait kegawatdaruratan hipertensi. Pemberian informasi yang benar dan penerapan kiat bersahabat dengan hipertensi dalam kehidupan sehari-hari diharapkan dapat mengontrol tekanan darah dalam batas normal dan meningkatkan kualitas hidup.

Permasalahan utama adalah belum adanya edukasi pemahaman kegawatdaruratan lansia dengan hipertensi yang secara khusus diberikan di wilayah tersebut. Tujuan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah agar lansia yang memiliki penyakit hipertensi tetap terkontrol tekanan darahnya dan mendapatkan kualitas hidup yang baik.

## **METHOD**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di persiapkan dalam 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap intervensi dan tahap evaluasi.

Tahap Persiapan; Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan survey awal terkait kasus lansia dengan hipertensi dan melakukan pendekatan kepada Ketua RT dan para Kader dengan tujuan untuk memperoleh data dan merencanakan kegiatan. Kemudian tim pengabdian menyusun hal-hal yang berkaitan dengan sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan, dan juga mengurus perizinan.

Tahap Intervensi; Tahap ini diawali dengan pemeriksaan pengukuran tekanan darah dengan alat tensimeter dan pengisian kuesioner pengetahuan lansia terkait hipertensi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pemberian edukasi kegawatdaruratan hipertensi oleh tim pengabdian dalam 1 kali pertemuan dengan waktu 3 jam dikemas dalam metode ceramah dan tanya jawab, meliputi; konsep hipertensi, tanda dan gejala, faktor penyebab, komplikasi, kiat bersahabat dengan hipertensi, dan diet hipertensi. Kegiatan ini selanjutnya dilakukan peserta secara mandiri ditempat masing-masing dengan bantuan leaflet kegawatdaruratan dengan hipertensi. Sasaran dalam kegiatan ini adalah lansia yang memiliki penyakit hipertensi sebanyak 30 orang yang bertempat tinggal di Desa Pakatto Kecamatan Bontomarannu. Media yang digunakan dalam kegiatan ini berupa materi PPT kegawatdaruratan hipertensi yang

disajikan melalui in focus dan leaflet edukasi hipertensi, tensimeter dan kuesioner untuk pengukuran tekanan darah dan penilaian pengetahuan. Tahap Evaluasi; Setelah dilakukan pemberian edukasi, semua peserta diberikan kuesioner evaluasi pengetahuan terkait hipertensi.

### RESULTS AND DISCUSSION

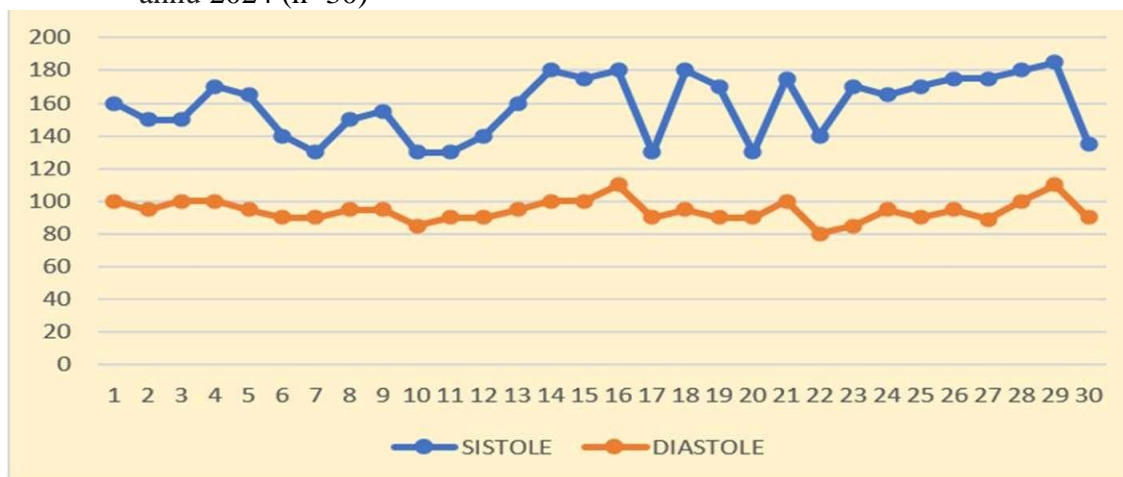
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan kepada 30 peserta lansia dengan hipertensi dimana masing-masing peserta diberikan pre test, intervensi dan post test

Gambar 3.1 Gambar Kegiatan Pengabdian Masyarakat Desa Pakatto Kecamatan Bontomarannu Tahun 2024 (n=30)



Sumber : TIM PkM STIKES Nani Hasanuddin

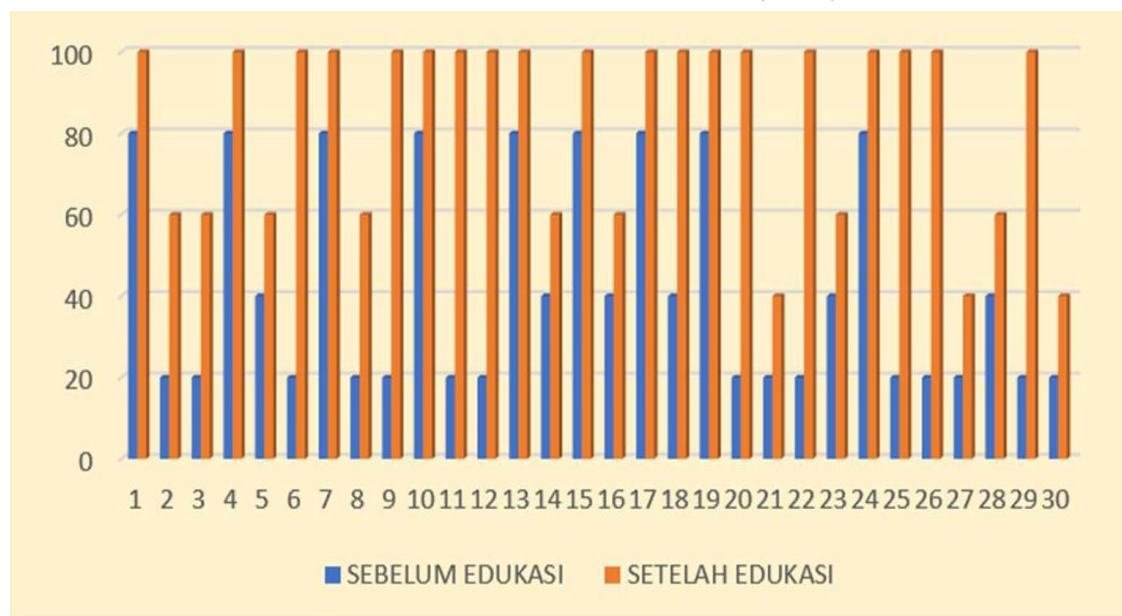
Tabel 3.1 Gambaran Nilai Tekanan Darah Lansia Desa Pakatto Kecamatan Bontomarannu 2024 (n=30)



Sumber : TIM PkM STIKES Nani Hasanuddin

Berdasarkan tabel 3.1 menunjukkan bahwa menggambarkan Sebagian besar lansia memiliki TD > 140/90 mmHg yaitu sebanyak 21 orang (70%) dan lansia dengan TD < 140/90 mmHg sebanyak 9 orang (30%).

Tabel 3.2 Gambaran Pengetahuan Kegawatdaruratan Hipertensi pada Lansia Desa Pakatto Kecamatan Bontomarannu Tahun 2024 (n=30)



Sumber : TIM PkM STIKES Nani Hasanuddin

Berdasarkan tabel 3.2. menunjukkan bahwa pemberian edukasi kegawatdaruratan lansia dengan hipertensi meningkatkan skor pengetahuan, skor sebelum 42 dan skor sesudah 83 sehingga skor post-test meningkat 98% dari skor pre-test.

**Discussion**

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang menunjukkan bahwa pemberian edukasi kegawatdaruratan lansia dengan hipertensi meningkatkan skor pengetahuan sebesar 98% dari skor sebelum edukasi. Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi kegawatdaruratan hipertensi pada lansia, meliputi; konsep hipertensi, tanda dan gejala, faktor penyebab, komplikasi, kiat bersahabat dengan hipertensi, dan diet hipertensi dapat meningkatkan pengetahuan lansia. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini sejalan dengan penelitian Istiqomah et al, (2022) yang menyatakan pemberian edukasi mengenai hipertensi berpengaruh besar terhadap peningkatan pengetahuan penderita hipertensi. Penelitian yang sama menurut Ozoemena et al, (2019) bahwa pemberian pendidikan kesehatan terkait hipertensi yang dilakukan secara bersama pada komunitas hipertensi akan meningkatkan pengetahuan penderita hipertensi.

Adanya pendamping penderita yaitu suami/istri dan keluarga terdekat saat pemberian edukasi merupakan salah satu faktor penyebab keberhasilan pemberian edukasi kegawatdaruratan hipertensi ini. Dukungan psikologis keluarga dan orang terdekat dapat meningkatkan kualitas hidup penderita hipertensi dalam pengelolaan kondisi komorbiditas yang dialami (Lee et al, 2020). Pemberian edukasi hipertensi berbasis agama akan lebih efektif dalam mempengaruhi penderita hipertensi untuk mengubah perilaku gaya hidup yang lebih baik (Goodfriend et al, 2020). Pendidikan gaya hidup secara efektif mengurangi depresi, kecemasan, dan stres serta meningkatkan dukungan keluarga yang dirasakan pasien dengan hipertensi (Jafari & Shahriari, 2022). Kecemasan memiliki efek mediasi parsial pada hubungan antara fungsi keluarga dan kualitas hidup (Zhang M et al, 2021). Kecemasan dan keraguan yang dialami penderita hipertensi akan mempengaruhi kebiasaan minum obat dan kepatuhan penderita dalam manajemen hipertensi (Gavrilova et al, 2019).

Perubahan perilaku seseorang dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan merupakan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan edukasi kesehatan. Keberhasilan edukasi kesehatan tergantung pada media edukasi yang digunakan dalam proses penyampaian materi. Metode paling efektif untuk menginformasikan masyarakat tentang pencegahan primer hipertensi adalah penggunaan situs media sosial berupa klip video yang diikuti dengan posting teks (Bezzubtseva et al., 2022). Edukasi kesehatan menggunakan media menarik pada komunitas lansia akan meningkatkan literasi dan pengetahuan tentang hipertensi (Chajae et al, 2018). Edukasi hipertensi yang diberikan dengan berbagai media diharapkan dapat mempengaruhi pengetahuan dan berdampak pada perbaikan kualitas hidup dan kestabilan tekanan darah (Oliveros et al, 2019).

## **CONCLUSION**

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa edukasi kegawatdaruratan pada lansia dengan hipertensi dapat meningkatkan pengetahuan lansia dalam meningkatkan kualitas hidupnya.

## **ACKNOWLEDGEMENTS**

Terima kasih kami ucapkan kepada Desa Pakatto Kecamatan Bontomarannu yang telah memberikan kesempatan dan bekerja sama dengan baik selama kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung, terima kasih juga kami ucapkan kepada

Direktur Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana.

## REFERENCES

- Abrar, E. A., Fauzia, L., Sabil, F. A. ., & Anisa, N. R. . (2024). PROGRESSIF MUSCLE RELAXATION (PMR) UNTUK PASIEN HIPERTENSI. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 3(04), 88–94. <https://doi.org/10.62668/sabangka.v3i04.1079>
- Anggeraeni, Nurafriani, Nurhardianti, Hasifah, Sapriana, A, A. ., & Asiah, N. . (2023). PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA MASYARAKAT DESA MARIORIAJA KECAMATAN MARIORIWAWO KABUPATEN SOPPENG. *INCIDENTAL : Journal Of Community Service and Empowerment*, 2(01), 152–156. <https://doi.org/10.62668/incidental.v2i01.746>
- Alley WD, Schick MA, Doerr C. (2022) HYPERTENSIVE EMERGENCY (NURSING). In: StatPearls. StatPearls Publishing, Treasure Island (FL); 2022. PMID: 33760435.
- Bezzubtseva, M. V., Demkina, A. E., Lipilina, M. N., Benimetskaya, K. S., Pivenstein, A. L., Gavriilyuk, N. D., Isaeva, A. V., Lobzhanidze, F. A., Podgorodetskaya, N. V., Klyashtornyj, V. G., Taskina, V. Y., & Pogosova, N. V. (2022). VIDEO OR TEXT? EDUCATION THROUGH A SOCIAL MEDIA WEBSITE IN HYPERTENSION. *International Journal of Cardiology Cardiovascular Risk and Prevention*, 14, 200139. <https://doi.org/10.1016/j.ijcrp.2022.200139>.
- Chajae F, Pirzadeh A, Hasanzadeh A, Mostafavi F. (2018) RELATIONSHIP BETWEEN HEALTH LITERACY AND KNOWLEDGE AMONG PATIENTS WITH HYPERTENSION IN ISFAHAN PROVINCE, IRAN. *Electron Physician*. 2018 Mar 25;10(3):6470-6477. doi: 10. PMID: 29765571; PMCID: PMC5942567.
- Gavrilova, A., Bandere, D., Rutkovska, I., Šmits, D., Mauriņa, B., Poplavska, E., & Urtāne, I. (2019). KNOWLEDGE ABOUT DISEASE, MEDICATION THERAPY, AND RELATED MEDICATION ADHERENCE LEVELS AMONG PATIENTS WITH HYPERTENSION. *Medicina*, 55(11), 715. <https://doi.org/10.3390/medicina55110715>

- Goodfriend, L. N. (2019). THE EFFECT OF HYPERTENSION EDUCATION ON KNOWLEDGE, LIFESTYLE BEHAVIORS AND BLOOD PRESSURE MANAGEMENT AMONG PARISHIONERS IN A FAITH-BASED SETTING.
- Herini, Elisabeth Siti, et al.(2020) PELATIHAN PADA KADER KESEHATAN DAN PEMBENTUKAN KELAS KESEHATAN “HIDUP SEHAT DENGAN HIPERTENSI”." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)* 6.3 (2020): 136-142.
- International Society of Hypertension (2020). GLOBAL HYPERTENSION PRACTICE GUIDELINES .<https://doi.org/10.1161/HYPERTENSIONAHA.120.15026>.
- Istiqomah, F., Tawakal, A. I., Haliman, C. D., & Atmaka, D. R. (2022). PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN HIPERTENSI PESERTA PROLANIS PEREMPUAN DI PUSKESMAS BRAMBANG, KABUPATEN JOMBANG. *Media Gizi Kesmas*, 11(1), 159–165. <https://doi.org/10.20473/mgk.v11i1.2022.159-165>
- Jafari, F., & Shahriari, M. (2022). EFFECTS OF LIFESTYLE EDUCATION ON DEPRESSION, ANXIETY, STRESS, AND PERCEIVED FAMILY SUPPORT AMONG HYPERTENSIVE PATIENTS. *Medical - Surgical Nursing Journal*, 10(3).<https://doi.org/10.5812/msnj.122691>
- Kemenkes RI (2021). DATA HIPERTENSI.
- Lee, C. J., Park, W. J., Suh, J., Choi, E., Jeon, D. W., Lim, S., Kim, D., Cha, K. S., Lee, B., Kim, N., Kang, T., & Ha, J. (2020). RELATIONSHIP BETWEEN HEALTH-RELATED QUALITY OF LIFE AND BLOOD PRESSURE CONTROL IN PATIENTS WITH UNCONTROLLED HYPERTENSION. *The Journal of Clinical Hypertension*, 22(8), 1415–1424. <https://doi.org/10.1111/jch.13941>
- Mutmainna, A., La Isa, W. M., Ernawati, E., Hatma, H., Darwis, D., Muzakkir, M., & Askar, M. . (2022). PENGARUH KONSUMSI MENTIMUN TERHADAP STABILISASI TEKANAN DARAH PADA PASIEN PENDERITA HIPERTENSI DI DI DESA PANAİKANG KECAMATAN PATTALLASSANG KABUPATEN GOWA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya*, 1(06), 162–168. <https://doi.org/10.62668/berkarya.v1i06.334>

- Oliveros, E., Patel, H., Kyung, S., Fugar, S., Goldberg, A., Madan, N., & Williams, K. A. (2020). HYPERTENSION IN OLDER ADULTS: ASSESSMENT, MANAGEMENT, AND CHALLENGES. *Clinical Cardiology*, 43(2), 99–107. <https://doi.org/10.1002/clc.23303>.
- Ozoemena, E. L., Iweama, C. N., Agbaje, O. S., Umoke, P. C. I., Ene, O. C., Ofili, P. C., Agu, B. N., Orisa, C. U., Agu, M., & Anthony, E. (2019). EFFECTS OF A HEALTH EDUCATION INTERVENTION ON HYPERTENSION-RELATED KNOWLEDGE, PREVENTION AND SELF-CARE PRACTICES IN NIGERIAN RETIREES: A QUASI-EXPERIMENTAL STUDY. *Archives of Public Health*, 77(1), 23. <https://doi.org/10.1186/s13690-019-0349-x>
- Tam, H. L., Wong, E. M. L., & Cheung, K. (2020). EFFECTIVENESS OF EDUCATIONAL INTERVENTIONS ON ADHERENCE TO LIFESTYLE MODIFICATIONS AMONG HYPERTENSIVE PATIENTS: AN INTEGRATIVE REVIEW. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(7), 2513. <https://doi.org/10.3390/ijerph17072513>
- Tam, H. L., Wong, E. M. L., Cheung, K., & Chung, S. F. (2021). EFFECTIVENESS OF TEXT MESSAGING INTERVENTIONS ON BLOOD PRESSURE CONTROL AMONG PATIENTS WITH HYPERTENSION: SYSTEMATIC REVIEW OF RANDOMIZED CONTROLLED TRIALS. *JMIR MHealth and UHealth*, 9(9), e24527. <https://doi.org/10.2196/24527>.
- UNGER, Thomas, et al. (2020). INTERNATIONAL SOCIETY OF HYPERTENSION GLOBAL HYPERTENSION PRACTICE GUIDELINES. *Hypertension*, 2020, 75.6: 1334-1357.
- Zhang M, Zhang W, Liu Y, Wu M, Zhou J, Mao Z. (2021) RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY FUNCTION, ANXIETY, AND QUALITY OF LIFE FOR OLDER ADULTS WITH HYPERTENSION IN LOW-INCOME COMMUNITIES. *Int J Hypertens*. 2021 Sep 27;2021:5547190. doi: 10.1155/2021/5547190. PMID: 34616569; PMCID: PMC8490058.